

Available online at: <https://ojs2.adzka.ac.id/index.php/jmisb/>**Jurnal Manajemen Industri dan Sistem Bisnis (JMISB)**

ISSN (Print) XXXX-XXXX ISSN (Online) XXXX-XXXX

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK

**Allia Nabila<sup>1\*</sup>, JuliAdevia<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Adzka, Kota Padang, 25521, Indonesia<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Adzka, Kota Padang, 25521, Indonesia**ARTICLE INFORMATION**

Article history:

Received: 31 Agustus 2025

Revised: 06 September 2025

Accepted: 12 September 2025

Keywords:

Analisis

Rasio Keuangan

Kinerja Keuangan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menilai bagaimana kinerja PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk berdasarkan empat rasio utama: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan belum sepenuhnya konsisten dan sering mengalami perubahan. perusahaan belum benar benar stabil dan sering berubah-ubah. Secara keseluruhan, kondisi keuangan perusahaan masih belum sepenuhnya stabil dan cenderung mengalami fluktuasi. Rasio solvabilitas sempat berada dalam situasi yang cukup mengkhawatirkan, namun menunjukkan perbaikan secara bertahap dari waktu ke waktu. Dari sisi aktivitas, efisiensi operasional perusahaan belum berjalan secara konsisten, walaupun terlihat adanya peningkatan di beberapa aspek. Di sisi lain, rasio profitabilitas juga menunjukkan performa yang naik-turun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperkuat strategi keuangannya agar dapat mencapai kestabilan dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci.** Analisis, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan**ABSTRACT**

This study aims to evaluate the performance of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk based on four major financial ratios: liquidity, solvency, activity, and profitability. The data were obtained from financial statements available on the Indonesia Stock Exchange and analyzed using a descriptive approach. The analysis results indicate that the company's liquidity ratio is not yet consistent and tends to fluctuate. Overall, the company's financial condition remains unstable and shows signs of decline. Although the solvency ratio was once at a concerning level, it has gradually improved over time. In terms of activity, the company's operational efficiency has not been consistently maintained, although there are improvements in certain areas. Meanwhile, the profitability ratio also reflects an inconsistent performance. These findings suggest that the company needs to strengthen its financial strategy to achieve long-term stability and sustainability.

**Keywords.** Financial Analysis, Financial Ratios, Financial Performance

\*Corresponding Author

Name : Allia Nabila

E-mail: [allianabila@gmail.com](mailto:allianabila@gmail.com)This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis dan ekonomi mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Tujuan utama perusahaan adalah meraih keuntungan maksimal dengan biaya efisien, sehingga manajer keuangan harus mampu mengelola dana operasional secara tepat (Mardalena, 2023). Salah satu cara untuk menilai keberhasilan tersebut adalah melalui analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis struktur modal, rasio keuangan, dan perbandingan pendanaan jangka panjang dan modal sendiri (Syaharman, 2021), perusahaan dapat mengukur seberapa sehat dan efektif kinerja keuangan mereka selama periode 2020-2024.

Dalam konteks ini, akuntan memegang peran sentral dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur dan andal, sehingga dapat dianalisis serta diinterpretasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Amriyadi, 2022). Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha, menarik investasi baru, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Dengan demikian, baik atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun.

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kondisi usaha. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang diperoleh dari laporan ini dapat menjadi landasan penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif sekaligus memperbaiki area yang masih lemah (Mardalena, 2023). Umumnya, analisis dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja serta kesehatan keuangan perusahaan (Muhammad Ali Najib et al., 2023).

Empat jenis rasio keuangan yang umum digunakan dalam analisis memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Di sisi lain, rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila sewaktu-waktu terjadi likuidasi. Sementara itu, rasio aktivitas berfokus pada seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan operasional. Adapun rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Machmud, 2021).

Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman (food and beverage). Perusahaan ini beroperasi dalam industri yang memiliki tingkat persaingan cukup tinggi di Indonesia (Mardalena, 2023). Sejalan dengan itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk selama periode 2020 hingga 2024, berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk selama periode 2020–2024. Penelitian dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pertimbangan bahwa laporan keuangannya tersedia secara lengkap dan terbuka untuk publik. Proses pengumpulan data berlangsung selama dua bulan, dari Mei hingga Juni 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan perusahaan dalam lima tahun terakhir, dan sampelnya dipilih secara purposive karena data periode tersebut dianggap relevan dan lengkap. Data diperoleh melalui observasi non partisipatif terhadap laporan keuangan yang diakses dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan secara horizontal dengan membandingkan data dari beberapa periode untuk melihat perkembangan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk memulai aktivitas komersialnya pada bulan Juni tahun 2001. Pendirian Perseroan berdasarkan Akta Notaris Rusman, SH No. 12 tanggal 6 Juni 2001, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta Notaris Eliza Asmawel, SH No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880 HT01.01 TH 2002 tanggal 23 April 2002. Selanjutnya, Perseroan telah terdaftar secara resmi di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan pembaruan terakhir tercatat pada 24 September 2021 melalui akta notaris Desman, SH, M.Hum, MM. No. 92 tanggal 24 September 2021, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 11.01.03-0473577 tanggal 16 November 2021.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk termasuk dalam sub sektor food & beverage. Perseroan berfokus pada produksi bahan baku untuk industri barang konsumsi, khususnya pengolahan hasil agribisnis seperti biji kakao. Salah satu langkah strategis yang ditempuh oleh Perseroan adalah pengambil alihan saham Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., yang memiliki anak perusahaan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia, sebuah perusahaan pengolahan biji kakao.

### Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas, yang diperoleh melalui metode :
  - a. Rasio Lancar (*current ratio*) =  $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
  - b. Rasio Cepat (*quick ratio*) =  $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
  - c. Rasio Kas (*cash ratio*) =  $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$
2. Rasio Solvabilitas, yang diperoleh melalui metode :
  - a. Rasio Hutang dan Aktiva =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
  - b. Rasio Hutang dan Modal =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
3. Rasio Aktivitas, yang diperoleh melalui metode :
  - a. Perputaran Total Aktiva =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
  - b. Perputaran Aktiva Tetap =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$
  - c. Rata – rata Umur Piutang =  $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$
  - d. Perputaran Persediaan =  $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
4. Rasio Profitabilitas, yang diperoleh melalui metode :
  - a. *Net Profit Margin* =  $\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga pokok penjualan (laba bersih)}}{\text{Penjualan}}$
  - b. *Return On asset* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
  - c. *Return On Equity* =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$
  - d. *Gross Profit Margin* =  $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
  - e. *Operating Profit Margin* =  $\frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$

Berdasarkan pengamatan terhadap rasio keuangan yang sudah disebutkan, hal ini diartikan untuk melihat item-item yang ada dalam laporan keuangan. Selanjutnya, hasilnya dihitung untuk mengevaluasi kinerja finansial dari perusahaan.

## 1. Rasio Likuiditas

**Tabel 1 Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2020 dan 2021**

| Keterangan   | 2020  | 2021   | Hasil | Interpretasi |
|--------------|-------|--------|-------|--------------|
| Rasio Lancar | 3,99% | 2,66%  | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Cepat  | 0,95% | -0,08% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Kas    | 9,33% | 5,54%  | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 2 Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2021 dan 2022**

| Keterangan   | 2021   | 2022    | Hasil | Interpretasi |
|--------------|--------|---------|-------|--------------|
| Rasio Lancar | 2,66%  | 515,38% | Naik  | Baik         |
| Rasio Cepat  | -0,08% | 241,63% | Naik  | Baik         |
| Rasio Kas    | 5,54%  | 60,72%  | Naik  | Baik         |

**Tabel 3 Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2022 dan 2023**

| Keterangan   | 2022    | 2023    | Hasil | Interpretasi |
|--------------|---------|---------|-------|--------------|
| Rasio Lancar | 515,38% | 420,86% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Cepat  | 241,63% | 180,61% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Kas    | 60,72%  | 87,58%  | Naik  | Baik         |

**Tabel 4 Perbandingan Rasio Likuiditas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2023 dan 2024**

| Keterangan   | 2023    | 2024    | Hasil | Interpretasi |
|--------------|---------|---------|-------|--------------|
| Rasio Lancar | 420,86% | 2,64%   | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Cepat  | 180,61% | -48,72% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Kas    | 87,58%  | 99,54%  | Naik  | Baik         |

## 2. Rasio Solvabilitas

**Tabel 5 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2020 dan 2021**

| Keterangan               | 2020    | 2021    | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------|---------|---------|-------|--------------|
| Rasio Hutang atas Aktiva | 985,41% | 862,71% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Hutang atas Modal  | 136,90% | 128,60% | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 6 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2021 dan 2022**

| Keterangan               | 2021    | 2022   | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------|---------|--------|-------|--------------|
| Rasio Hutang atas Aktiva | 862,71% | 29,04% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Hutang atas Modal  | 128,60% | 99,06% | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 7 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2022 dan 2023**

| Keterangan               | 2022   | 2023   | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------|--------|--------|-------|--------------|
| Rasio Hutang atas Aktiva | 29,04% | 27,29% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Hutang atas Modal  | 99,06% | 91,15% | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 8 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2023 dan 2024**

| Keterangan               | 2023   | 2024   | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------|--------|--------|-------|--------------|
| Rasio Hutang atas Aktiva | 27,29% | 11,88% | Turun | Tidak Baik   |
| Rasio Hutang atas Modal  | 91,15% | 38,09% | Turun | Tidak Baik   |

**3. Rasio Aktivitas****Tabel 9 Perbandingan Rasio Aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2020 dan 2021**

| Keterangan              | 2020    | 2021    | Hasil | Interpretasi |
|-------------------------|---------|---------|-------|--------------|
| Perputaran Total aktiva | 3,86%   | 8,18%   | Naik  | Baik         |
| Perputaran Aktiva Tetap | 0,22%   | 74,41%  | Naik  | Baik         |
| Rata-rata Umur Piutang  | 100,00% | 100,00% | Tetap | Tetap        |
| Perputaran Persediaan   | 284,50% | 134,27% | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 10 Perbandingan Rasio Aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2020 dan 2021**

| Keterangan              | 2021  | 2022    | Hasil | Interpretasi |
|-------------------------|-------|---------|-------|--------------|
| Perputaran Total aktiva | 8,18% | 531,68% | Naik  | Baik         |

|                         |         |         |       |            |
|-------------------------|---------|---------|-------|------------|
| Perputaran Aktiva Tetap | 74,41%  | 26,16%  | Turun | Tidak Baik |
| Rata-rata Umur Piutang  | 100,00% | 100,00% | Tetap | Tetap      |
| Perputaran Persediaan   | 134,27% | 4,11%   | Turun | Tidak Baik |

**Tabel 11 Perbandingan Rasio Aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2022 dan 2023**

| Keterangan              | 2022    | 2023     | Hasil | Interpretasi |
|-------------------------|---------|----------|-------|--------------|
| Perputaran Total aktiva | 531,68% | 1178,38% | Naik  | Baik         |
| Perputaran Aktiva Tetap | 26,16%  | 19,41%   | Turun | Tidak Baik   |
| Rata-rata Umur Piutang  | 100,00% | 100,00%  | Tetap | Tetap        |
| Perputaran Persediaan   | 4,11%   | 5,35%    | Naik  | Baik         |

**Tabel 12 Perbandingan Rasio Aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2023 dan 2024**

| Keterangan              | 2022     | 2023    | Hasil | Interpretasi |
|-------------------------|----------|---------|-------|--------------|
| Perputaran Total aktiva | 1178,38% | 64,35%  | Turun | Tidak Baik   |
| Perputaran Aktiva Tetap | 19,41%   | 314,77% | Naik  | Baik         |
| Rata-rata Umur Piutang  | 100,00%  | 100,00% | Tetap | Tetap        |
| Perputaran Persediaan   | 5,35%    | 20,71%  | Naik  | Baik         |

#### 4. Rasio Profitabilitas

**Tabel 13 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2020 dan 2021**

| Keterangan                     | 2021      | 2022    | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------------|-----------|---------|-------|--------------|
| <i>Net Profit Margin</i>       | 1324,76%  | 69,74%  | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Return On Asset</i>         | 51,18%    | 852,66% | Naik  | Baik         |
| <i>Return On Equity</i>        | 7,11%     | 127,10% | Naik  | Baik         |
| <i>Gross Profit Margin</i>     | -5509,45% | 92,84%  | Naik  | Baik         |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 2667,85%  | 25,89%  | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 14 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2021 dan 2022**

| Keterangan                     | 2021    | 2022    | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------------|---------|---------|-------|--------------|
| <i>Net Profit Margin</i>       | 69,74%  | 230,80% | Naik  | Baik         |
| <i>Return On Asset</i>         | 852,66% | 43,41%  | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Return On Equity</i>        | 127,10% | 148,07% | Naik  | Baik         |
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 92,84%  | 78,78%  | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 25,89%  | 961,78% | Naik  | Baik         |

**Tabel 15 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2022 dan 2023**

| Keterangan                     | 2022    | 2023    | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------------|---------|---------|-------|--------------|
| <i>Net Profit Margin</i>       | 230,80% | 522,40% | Naik  | Baik         |
| <i>Return On Asset</i>         | 43,41%  | 44,33%  | Naik  | Baik         |
| <i>Return On Equity</i>        | 148,07% | 148,07% | Tetap | Tetap        |
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 78,78%  | 41,11%  | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 961,78% | 522,40% | Turun | Tidak Baik   |

**Tabel 16 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2023 dan 2024**

| Keterangan                     | 2023    | 2024    | Hasil | Interpretasi |
|--------------------------------|---------|---------|-------|--------------|
| <i>Net Profit Margin</i>       | 522,40% | 123,83% | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Return On Asset</i>         | 44,33%  | 192,41% | Naik  | Baik         |
| <i>Return On Equity</i>        | 148,07% | 123,83% | Turun | Tidak Baik   |
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 41,11%  | 89,17%  | Naik  | Baik         |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 522,40% | 123,83% | Turun | Tidak Baik   |

## Pembahasan

### 1. Rasio Likuiditas

Secara keseluruhan, jika ditinjau dari rasio likuiditas, kondisi perusahaan belum sepenuhnya stabil. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada beberapa tahun, terutama tahun 2022, namun rasio lancar dan rasio cepat cenderung menurun di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum konsisten. Semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, namun fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperbaiki manajemen likuiditasnya.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio utang terhadap ekuitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk mencerminkan keadaan finansial yang pernah menimbulkan kekhawatiran. Di tahun 2020, rasio ini berada di angka 136,90%, kemudian sedikit menurun menjadi 128,60% pada tahun 2021. Meskipun kembali turun menjadi 99,06% di tahun 2022 dan terus membaik hingga mencapai 91,15% pada tahun 2023 dan 38,09% pada tahun 2024, angka-angka tersebut awalnya menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam situasi yang sulit, di mana total utangnya jauh lebih besar dibandingkan dengan modalnya. Penurunan rasio ini adalah indikasi yang menggembirakan, tetapi tetap harus diwaspadai agar tidak jatuh kembali ke dalam keadaan tidak solvabel.

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Total perputaran aset pernah meningkat tajam dari 3,86% (2020) hingga mencapai 1178,38% (2023), sebelum mengalami penurunan drastis ke 64,35% di 2024, yang mengindikasikan bahwa kinerjanya tidak konsisten. Di sisi lain, perputaran aset tetap justru mengalami penurunan dari 74,41% (2021) menjadi 19,41% (2023), namun melonjak menjadi 314,77% pada tahun 2024 menjadi sinyal pemulihan yang positif.

Sementara itu, rata-rata umur piutang tetap tidak berubah di angka 100,00% sepanjang 2020–2024, yang menunjukkan tidak adanya peningkatan dalam efisiensi penagihan. Sementara itu, perputaran persediaan menunjukkan penurunan tajam dari 284,50% (2020) menjadi 4,11% (2022), tetapi kembali membaik menjadi 20,71% di 2024, meskipun belum mencapai kinerja awal. Secara keseluruhan, performa aktivitas perusahaan tampak belum stabil, walaupun ada tanda-tanda perbaikan dalam beberapa aspek pada tahun terakhir.

## 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk mengalami perubahan yang cukup besar antara tahun 2020 hingga 2024. Net Profit Margin mengalami penurunan drastis dari 1324,76% di tahun 2020 menjadi 69,74% di tahun 2021, kemudian sempat mengalami peningkatan hingga 522,40% di tahun 2023, sebelum kembali turun menjadi 123,83% pada tahun 2024. Return on Asset sempat melonjak tinggi menjadi 852,66% pada tahun 2021, namun turun menjadi 43,41% di tahun 2022, dan kemudian meningkat kembali menjadi 192,41% pada tahun 2024. Return on Equity juga menunjukkan kenaikan dari 7,11% di tahun 2020 hingga 148,07% pada tahun 2022–2023, tetapi kembali menurun menjadi 123,83% di tahun 2024. Gross Profit Margin meningkat dari angka negatif -5509,45% di tahun 2020 menjadi 89,17% di tahun 2024, sementara Operating Profit Margin mengalami penurunan dari 961,78% di tahun 2022 menjadi 123,83% di tahun 2024. Secara keseluruhan, meskipun ada perbaikan, profitabilitas perusahaan masih belum menunjukkan stabilitas yang konsisten.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan belum stabil. Meski sempat membaik di tahun 2022, rasio lancar dan cepat cenderung menurun di tahun setelahnya. Ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek masih belum konsisten, sehingga perlu perbaikan dalam pengelolaan likuiditas.



2. Rasio solvabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk sempat menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan, terutama di tahun 2020. Namun, tren penurunan rasio utang terhadap ekuitas dari tahun ke tahun menunjukkan perbaikan yang positif. Meski demikian, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan agar tidak kembali ke kondisi utang yang tinggi.
3. Rasio aktivitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk menunjukkan kinerja yang fluktuatif. Meskipun ada beberapa indikator yang membaik di tahun 2024, seperti perputaran aset tetap dan persediaan, ketidakstabilan masih terlihat jelas, terutama pada total perputaran aset dan umur piutang yang stagnan. Hal ini mencerminkan bahwa efisiensi operasional perusahaan belum sepenuhnya stabil, meskipun ada arah perbaikan di beberapa aspek.
4. Rasio profitabilitas PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Meskipun beberapa indikator seperti *Gross Profit Margin* dan *Return on Asset* menunjukkan tren perbaikan, perubahan yang tidak konsisten dari tahun ke tahun mencerminkan bahwa profitabilitas perusahaan belum sepenuhnya stabil dan masih memerlukan penguatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- [1] Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- [2] Chendra, S. V., Laeticia, E., Putri, K. A., & Cahyasari, D. (2025). Analisis Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal untuk Menilai Kinerja Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 10–19.
- [3] Machmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 41–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19643>
- [4] Mardalena, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pt. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 2.
- [5] Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>
- [6] Novia, & Purnama Sari, E. (2024). Analisis Perbandingan Model Altman (Z- Score) Dan Springrate Untuk Memprediksi Financial Distress Pada. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 76. <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/n>
- [7] Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan : Pendekatan , Metode , dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5, 1–17.
- [8] Riduan, N. W., Anggarani, D., & Zainudin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menguku Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID 19 Pada PT. Semen Indonesi Parsero TBK. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 347–357. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200505162525-4->
- [9] Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217.

- [10] Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- {11} Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- {12} Chendra, S. V., Laetitia, E., Putri, K. A., & Cahyasari, D. (2025). Analisis Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal untuk Menilai Kinerja Keuangan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 10–19.
- {13} Machmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 41–50. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19643>
- {14} Mardalena, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pt. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 2.
- {15} Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>
- {16} Novia, & Purnama Sari, E. (2024). Analisis Perbandingan Model Altman (Z- Score) Dan Springrate Untuk Memprediksi Financial Distress Pada. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 76. <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/n>
- {17} Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan : Pendekatan , Metode , dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5, 1–17.
- {18} Riduan, N. W., Anggarani, D., & Zainudin. (2021). Analisis Rasio Keuangan